

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Peran Guru Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Macam-macam kenakalan siswa yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dapat dikategorikan, menjadi: kenakalan ringan, sedang, dan berat yaitu:

- a. Kenakalan ringan misalnya:

- 1) Ribut di kelas
- 2) Tidak sesuai memakai seragam
- 3) Jarang shalat
- 4) Rambut gondrong

- b. Kenakalan sedang misalnya:

- 1) Terlambat datang ke sekolah
- 2) Keluar kelas tanpa ijin

Penyebab siswa keluar kelas tanpa ijin, antara lain:

- a) Siswa tersebut tidak menyukai pelajaran
- b) Siswa tidak menyukai metode mengajar yang

digunakan oleh guru yang bersangkutan

- c) Siswa masuk kelas terlambat, karena guru masuk kelas tidak tepat waktu
- d) Kondisi kelas yang ramai, sehingga anak merasa tidak nyaman berada di dalam kelas.
- e) Sudah merasa capek karena jam pelajaran terakhir, lelah dan mengantuk.

- 3) Saling mengejek dengan kata-kata yang kotor
- 4) Membolos sekolah
- 5) Merokok dilingkungan sekolah
- 6) Pencurian

c. Kenakalan berat, misalnya:

- 1) Perkelahian
- 2) Pacaran yang melampaui batas
- 3) Berjudi

Dari macam-macam kenakalan yang terjadi di sekolah sangat beragam, sehingga yang menyebabkan kenakalan siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, antara lain:

- a. Faktor lingkungan keluarga, yaitu lingkungan yang terdekat untuk membesarkan, mendewasakan anak dan di dalamnya anak mendapat pendidikan yang pertama kali.
- b. Faktor lingkungan sekolah, yaitu ajang pendidikan yang kedua setelah lingkungan keluarga bagi anak remaja

- c. Faktor lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan yang terluas bagi siswa dan sekaligus paling banyak menawarkan pilihan.
 - d. Selain faktor-faktor diatas, yaitu IT (Ilmu Teknologi), dengan semakin canggihnya teknologi orang semakin banyak yang salah mempergunakannya terutama pada anak didik yang masih pada taraf perkembangan menuju remaja.
2. Peran guru agama Islam dalam usaha menangani kenakalan remaja di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, antara lain:
- a. Menasehati siswa yang tergolong nakal,
 - b. Melalui materi pelajaran di kelas
 - c. Mengintensifkan bimbingan dan konseling di sekolah
 - d. Penyuluhan kesadaran hukum bagi siswa.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang perlu menjadi perhatian bagi guru agama Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru agama Islam, untuk lebih intensif memberikan perhatian kepada siswa, tidak hanya dalam pembelajaran saja. Tetapi perlu dilakukan pembinaan, arahan-arahan secara berkesinambungan.
2. Kepada guru agama Islam khususnya, dan umumnya bagi semua guru hendaknya betul-betul bisa menjadi panutan dan memberikan teladan yang baik baik dalam perkataan maupun perbuatan bagi

3. Kepada guru agama Islam dan guru umum hendaknya lebih bertanggung jawab kepada pendidikan siswanya, karena disinilah tugas dan tanggung jawab guru seutuhnya, yaitu untuk mendidik dan mengarahkan siswanya kepada perilaku yang baik (terpuji) dan sesuai dengan norma-norma agama.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan taufiq dari Allah swt, penulis dapat menyusun dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa masih banyak dijumpai kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya, saran dan kritik dari pembaca penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Karena kesempurnaan hanya milik Allah swt dan kekurangan milik kita. Oleh karenanya, penulis berharap semoga karya ini berguna dan bermanfaat bagi siapapun. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih